

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 Kesimpulan

Kemajuan teknologi yang semakin cepat telah banyak membawa perubahan dalam hidup manusia. Teknologi telah memecahkan banyak persoalan yang dihadapi manusia dan dapat membawa kehidupan manusia menjadi lebih berkualitas. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi yang telah dicapai itu selain membawa dampak positif juga membawa dampak negative. Penemuan-penemuan dalam bidang teknologi yang semakin hari semakin tidak terhitung jumlahnya itu telah banyak menimbulkan masalah dan kesulitan baru yang harus dihadapi manusia. Teknologi bukan hanya membawa kemudahan bagi kehidupan manusia tapi juga membawa dampak buruk. Bahkan bukan hanya pada manusia saja, banyak temuan teknologi tersebut telah mengganggu kelangsungan hidup makhluk lain dan merusak keseimbangan alam dan lingkungan.

Tantangan Kemampuan Insinyur.

1. Manajemen Proyek
2. Kepemimpinan
3. Komunikasi
4. Spesialisasi Teknis
5. Penguasaan Bahasa Asing
6. Kemampuan dalam Presentasi
7. Kerja Sama
8. Kode Etik
9. Kemampuan Digital Terkait dengan Profesi Keteknikan.

2.2 Saran

Pada setiap pekerjaan seorang sarjana teknik (insinyur) pada suatu proyek harus memiliki persyaratan sebagai seorang profesional yang berkompeten dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik agar menghasilkan produk yang bermutu khususnya dibidang infrastruktur, sehingga diharapkan melayani kebutuhan masyarakat dengan sebaik-baiknya. Adanya kode etik yang mengatur perbuatan seorang insinyur sipil atau sarjana teknik untuk menghindari diri dari segala bentuk tindakan yang akan merugikan diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya. Sehingga dalam bekerja sebaiknya diawali dengan niat yang ikhlas dan komitmen moral yang tinggi agar dapat mengembangkan profesi yang bersangkutan. Penerapan Etika Profesi memiliki peranan sangat penting dalam dunia teknik sipil khususnya bagi seorang insinyur sipil atau sarjana teknik. Maka dari itu sangat penting pendidikan yang mempelajari etika untuk mendukung profesi sebagai seorang insinyur sipil agar dapat diterapkan di dunia kerja untuk meminimalisir berbagai penyimpangan etika yang terjadi.

